

# BAB 1

## PENDAHULUAN

Pendahuluan laporan magang ini dimulai dengan menjelaskan latar belakang masalah yang menjadi fokus dari pelaksanaan magang. Selain itu, juga diberikan penjelasan dan pembahasan terkait maksud dan tujuan dari kerja magang tersebut, yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan maupun pemegang itu sendiri. Selain itu, laporan ini juga akan mencakup informasi mengenai waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, termasuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemegang selama periode magang yang berlangsung dari bulan Januari hingga Juni 2023.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era kehidupan bermasyarakat saat ini, teknologi telah menjadi mitra dalam kegiatan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah penggunaan *smartphone* atau perangkat elektronik dalam berbagai keperluan, seperti pekerjaan, pembelajaran, dan hiburan. Dalam lingkungan profesional, teknologi menjadi komponen yang membantu pekerja dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Seiring dengan perkembangan teknologi dan sistem komputerisasi, semakin banyak pula jenis sistem atau aplikasi yang digunakan oleh masyarakat. Sistem atau aplikasi yang khusus dirancang untuk digunakan dalam lingkungan perusahaan seharusnya dilengkapi dengan dokumentasi sistem.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dokumentasi merujuk pada proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, yang memberikan atau mengumpulkan bukti terkait keterangan seperti kutipan, gambar, sobekan koran, dan bahan referensi lainnya [1]. Dokumentasi digunakan untuk memberikan informasi tentang suatu pelaksanaan atau pengadaan kegiatan ataupun produk, yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang tidak terlibat dalam pembuatan produk atau kegiatan tersebut. Menurut definisi dari Cambridge Dictionary, sistem adalah serangkaian benda atau perangkat yang terhubung dan beroperasi secara bersama-sama, atau serangkaian program atau perangkat komputer yang digunakan untuk tujuan tertentu[2]. Dokumentasi sistem, menurut Halloran, merujuk pada "informasi deskriptif yang menjelaskan sistem, menyediakan jejak audit modifikasi pada sistem, dan berfungsi sebagai

alat bantu pelatihan” [3]. Kualitas dari dokumentasi sistem dapat ditentukan berdasarkan sembilan kriteria, yaitu keterbacaan, kelengkapan, akurasi, kemudahan pembaruan, pelacakan perubahan, fungsionalitas, identifikasi tanggung jawab, identifikasi otoritas, dan standar dokumentasi organisasi [4].

Salah satu sistem yang digunakan untuk mengelola keseluruhan fungsional suatu perusahaan adalah sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*). Menurut Nakayama et al., proyek ERP dan pendekatan agile telah menjadi topik perdebatan, terutama dalam konteks konsultasi [4]. Berbagai sistem, proyek, dan pendekatan yang digunakan dalam suatu perusahaan membutuhkan pembuatan dokumentasi internal dan penyimpanan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk menyalurkan pengetahuan dan budaya komunikasi organisasi. Jika tidak ada dokumentasi, maka regenerasi kapabilitas pekerja akan menurun, karena kurangnya pengetahuan dan evaluasi dari proyek-proyek yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga pekerja baru tidak dibekali pengetahuan apa pun saat terjun ke dalam suatu proyek di perusahaan tersebut.

Sebelum tahun 2019, Kompas Gramedia mengandalkan SAP sebagai *framework* utama dalam sistem ERP di berbagai unit usahanya. SAP telah menjadi pilihan yang umum digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar di seluruh dunia. Namun, pada pertengahan tahun 2019, Corporate IT IS Kompas Gramedia membuat keputusan strategis untuk menggantikan SAP dengan *framework* ERP baru, yaitu Odoo.

Keputusan ini didasarkan pada evaluasi menyeluruh terhadap kebutuhan Kompas Gramedia dalam mengelola sistem ERP. Odoo dipilih karena kemampuannya yang lebih *customizable*, memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan sistem dengan kebutuhan spesifik dari setiap unit usaha. Selain itu, Odoo juga menawarkan biaya *maintenance* yang lebih hemat dibandingkan SAP, memberikan keuntungan finansial yang signifikan bagi Kompas Gramedia. Dengan beralih ke Odoo, Kompas Gramedia telah berhasil meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, dan pengelolaan yang lebih baik dari sistem ERP mereka.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dalam rangka memenuhi kriteria penilaian mahasiswa dalam bentuk kerja nyata melalui kerja magang MBKM yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara berdasarkan kurikulum yang berlaku, pemegang melakukan kerja magang sebagai *Solution Analyst* atau *System Analyst*. Pekerjaan tersebut

bertujuan untuk meneliti suatu sistem dalam perusahaan dan melakukan berbagai upaya dan analisa agar sistem tersebut dapat dinyatakan memenuhi kebutuhan user dan perusahaan. Selain itu, dalam posisi *Corporate IT and IS* di Kompas Gramedia, *system analyst* juga bertanggung jawab dalam melakukan dokumentasi terhadap sistem yang dibangun, sambil melakukan analisis terhadap kebutuhan user dan kemampuan developer dalam menanggapi *user requirements*.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Selama periode magang Januari hingga Juni 2023, pemegang akan melaksanakan kerja magang selama enam bulan. Pelaksanaan kerja magang akan dilakukan selama lima hari dalam satu minggu, yaitu dari hari Senin hingga Jumat, dengan hari Sabtu dan Minggu atau hari libur nasional sebagai hari libur. Selama empat hari pada awal pekan, pemegang akan bekerja secara luring atau *work from office* di *Corporate IT and IS*, Kompas Gramedia, sedangkan pada hari Jumat, pemegang akan bekerja dari rumah atau secara daring, yaitu *work from home*. Selain itu, waktu kerja yang ditetapkan adalah dari pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB setiap harinya.

